

**PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH
RUMAH TANGGA DI DESA MEUNASAH ALUE IE PUTEH
ACEH UTARA TAHUN 2022**

Bakhtiar¹, Daniel Ginting², Evawani M Silitonga³

(1,2,3)Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Sari Mutiara Indonesia.

Jl. Kapten Muslim No. 79 Medan- Sumatera Utara

Email : tiarfattan@gmail.com

ABSTRAK

Sampah merupakan permasalahan telah menjadi isu global dikarenakan memiliki dampak yang cukup bervariasi. Persoalan sampah yang cukup fenomenal adalah baik pencemaran tanah, udara dan air. Pencemaran itu terjadi akibat dari perbuatan manusia yang tidak terukur dan cenderung mengabaikan dampak negatifnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku masyarakat desa meunasah Alue Ie Puteh terhadap pengelolaan sampah rumah tangga. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *crosssectional*. Penelitian ini dilakukan di Desa Meunasah Alue Ie Puteh Kecamatan Baktiya Kabupaten Aceh Utara dengan Waktu penelitian dilakukan dari bulan April – Mei 2022. Sampel dalam penelitian berjumlah 81 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pengetahuan, sikap, pendapatan dan sarana prasarana dengan pengelolaan sampah rumah tangga dimana nilai *p-value* < 0,05, sementara pendidikan tidak ada pengaruh dengan pengelolaan sampah karena *p value* ≥ 0,05. Pengetahuan paling dominan mempengaruhi pengelolaan sampah masyarakat (nilai *t* = 3,708). Salah satu partisipasi yang bisa melibatkan dan dilakukan oleh masyarakat adalah melalui pengembangan bank sampah, yang merupakan tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat di daur ulang dan atau digunakan ulang yang memiliki nilai ekonomi.

Kata Kunci : Perilaku, Pengelolaan Sampah, Rumah Tangga.

ABSTRACT

*Garbage is a problem that has become a global issue because it has a fairly varied impact. The waste problem which is quite phenomenal is both soil, air and water pollution. Pollution occurs as a result of unmeasured human actions and tends to ignore its negative impacts. This study aims to analyze the behavior of the village community of Meunasah Alue Ie Puteh towards household waste management. This research is a quantitative research with cross sectional research design. This research was conducted in Meunasah Alue Ie Puteh Village, Baktiya District, North Aceh Regency with the time of the study being conducted from April-May 2022. The sample is 81 respondents using purposive sampling technique. The results showed that there was an influence of knowledge, attitude, income and infrastructure with household waste management where the *p-value* < 0.05, while education had no effect on waste management because the *p-value* 0.05. Knowledge most dominantly affects community waste management (*t value* = 3.708). One of the participations that can be involved and carried out by the community is through the development of a waste bank, which is a place for sorting and collecting waste that can be recycled or reused that has economic value.*

Keywords : Behavior, Waste Management, Household

PENDAHULUAN

Perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah sangatlah penting. Hal ini dibuktikan dengan tingginya angka timbunan sampah yang ada di Indonesia. Menurut kajian Kementerian LHK, timbunan sampah yang dihasilkan penduduk Indonesia adalah sebesar 64 juta ton / tahun atau setara dengan 92,69 kg/orang/tahun. (Direktorat Pengelolaan Sampah-KLHK., 2016). Sampah yang bertumpuk banyak akan berdampak negatif pada Kesehatan, Lingkungan, Sosial Ekonomi, Pencemaran Air, Tanah dan Udara yang akibat keberadaan sampah menurunkan kualitas lingkungan (Indartik et al., 2018). Sampah menjadi media penularan infeksi parasit, mengganggu estetika lingkungan, bahkan dapat menyebabkan bencana banjir bila dibuang ke badan air, dan sampah yang tidak ditangani dengan baik akan berkonsekuensi pada mahalnya biaya pengelolaan lingkungan serta kerugian secara ekonomi berupa terhambatnya perkembangan sektor pariwisata, terhambatnya perkembangan otonomi daerah serta mengurangi arus investor (Mulasari et al., 2016).

Penanganan dan pengendalian perilaku pengelolaan sampah dapat menggunakan pendekatan teori psikologi seperti hubungan pengetahuan dan perilaku. Pengetahuan atau yang biasa disebut kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan seseorang. Dari berbagai Pengalaman dan hasil penelitian diketahui bahwa perilaku didasari oleh pengetahuan (Sofia et al., 2022).

Pada tahun 2019 jumlah timbunan sampah di Kabupaten Aceh Utara mencapai 9003/ hari di mencapai 940m³/hari (Badan Pusat Statistik Propinsi Aceh, 2015). Pengelolaan sampah di Kabupaten Aceh Utara masih mengandalkan *sistem end of pipe*

solution yang berfokus/berpusat pada pengolahan sampah. Kegiatan yang dilakukan adalah dimulai dari proses pengumpulan, proses pengangkutan, dan terakhir dengan proses pembuangan sampah ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah (Zulfikar & Rinaldi, 2019).

Desa Meunasah Alue Ie Puteh merupakan salah satu kecamatan yang ada Aceh Utara. Dimana jumlah penduduk yang ada didesa ini sekitar 2012 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 425 KK. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan desember tahun 2021 di Desa Meunasah Alue Ie Puteh diketahui bahwa masyarakat didesa ini masih membuang sampah sembarangan. sampah-sampah tersebut dibuang depan rumah atau disisi jalan. Sampah tersebut akan dibiarkan sampai datang petugas sampah atau sampai sampah tersebut membusuk dan mengeluarkan bau yang tidak sedap. Bau ini akan mengundang datangnya *vector* lalat dan juga hewan pengganggu. Lalat bisa menimbulkan penyakit diare dan hewan pengganggu dapat menimbulkan estetika yang tidak baik pada lingkungan tersebut. Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis bagaimana perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga di desa meunasah Alue Ie Puteh.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Meunasah Alue Ie Puteh Aceh Utara. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 425 KK. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan rumus pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin* dengan nilai *e-error* 10% sehingga didapatkan jumlah sampel sebesar 81 KK. Nomor lulus kaji etik penelitian

adalah No.1700/F/KEP/USM/X/2022. Semua responden sudah setuju untuk ikut berperan serta di dalam penelitian (*informed consent*). Variabel diteliti dengan menggunakan kuisisioner yang dirancang sendiri dan telah melalui uji validitas dan reabilitas. Instrument penelitian pada variabel pengetahuan adalah lembaran kuisisioner yang berisikan 12 pernyataan. Variabel independen meliputi sikap, sarana dan prasarana sedangkan variabel dependen adalah pengelolaan sampah. Analisa data dilakukan dengan analisa *univariat*, *bivariate* (dengan uji statistik *chi-square*) dan analisa *multivariate* (dengan uji linear berganda).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Perilaku Masyarakat di Desa Meunasah Alue Ie Puteh Kecamatan Baktiya Kabupaten Aceh Utara Tahun 2022

Variabel	Jumlah	
	f	%
Pengetahuan		
Baik	25	30,9
Cukup	31	38,3
Kurang	25	30,9
Sikap		
Positif	39	48,1
Negatif	42	51,9
Pendapatan		
Rendah	58	71,6
Tinggi	23	28,4
Pendidikan		
Tinggi	13	16,0
Menengah	42	51,9
Dasar	26	32,1
Sarana dan Prasarana		
Mendukung	35	43,2
Tidak Mendukung	46	56,8
Pengelolaan Sampah		
Mengelola	32	39,5
Tidak Mengelola	49	60,5
Total	81	100,0

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebesar 38.3% responden mempunyai pengetahuan yang cukup dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Sebesar 51.9% sikap responden negatif. Sebesar 71,6% pendapatan responden rendah. Sebesar 51.9% responden memiliki tingkat pendidikan menengah. Sebesar 56.8% sarana dan prasarana tidak mendukung dalam hal pengelolaan sampah rumah tangga serta sebesar 60.5% responden tidak mengolah sampah.

b. Analisis Bivariat

Tabel 2 Pengaruh Perilaku Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Meunasah Alue Ie Puteh Kecamatan Baktiya Kabupaten Aceh Utara Tahun 2022

Variabel	Pengelolaan Sampah				Total		P-Value
	Mengelola		Tidak Mengelola				
	f	%	f	%	f	%	
Pengetahuan							
Baik	17	21.0	8	9.9	25	30.9	0.000
Cukup	12	14.8	19	23.5	31	38.3	
Kurang	3	3.7	22	27.2	25	30.5	
Sikap							
Positif	25	32.1	13	16.0	39	48.1	0.000
Negatif	6	7.4	36	44.4	42	51.9	
Pendapatan							
Rendah	27	33.3	31	38.3	58	71.6	0.039
Tinggi	5	6.2	18	22.2	23	28.4	
Pendidikan							
Tinggi	4	4.9	9	11.1	13	16.0	0.628
Menengah	16	19.8	26	32.1	42	51.9	
Dasar	12	14.8	14	17.3	26	32.1	
Sarana dan Prasarana							
Mendukung	24	29.6	11	13.6	35	43.2	0.000
Tidak Mendukung	8	9.9	38	46.9	46	56.8	
Total	32	39.5	49	60.5	81	100	

Tabel 2 menjelaskan bahwa dari 81 responden sebanyak 23.5% responden mempunyai pengetahuan yang cukup tetapi tidak melakukan pengelolaan sampah, sedangkan sebesar 3.7% responden mempunyai pengetahuan yang kurang tetapi melakukan

pengelolaan sampah. Hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p-value* = 0,000 (*p value* $\leq \alpha$ 0,05) hal ini berarti Ada Pengaruh Pengetahuan Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Meunasah Alue Ie Puteh Kecamatan Baktiya Kabupaten Aceh Utara.

Pada variabel sikap, sebesar 32.1 % responden mempunyai sikap yang positif dan melakukan pengolahan sampah, dan sebesar 44.4.% responden mempunyai sikap yang negative dan tidak melakukan pengelolaan sampah. Hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p-value* = 0,000 (*p value* $\leq \alpha$ 0,05) hal ini berarti Ada Pengaruh Sikap Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Meunasah Alue Ie Puteh Kecamatan Baktiya Kabupaten Aceh Utara.

Pada variabel pendapatan, sebesar 33.3% pendapatan responden rendah dan melakukan pengelolaan sampah sedangkan sebesar 22.2% responden memiliki tingkat pendapatan yang tinggi tetapi tidak melakukan pengelolaan sampah. Hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p-value* = 0,039 (*p value* $\leq \alpha$ 0,05) hal ini berarti Ada Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Meunasah Alue Ie Puteh Kecamatan Baktiya Kabupaten Aceh Utara.

Pada variabel pendidikan, sebesar 11.1% responden memiliki tingkat pendidikan yang tinggi tetapi tidak melakukan pengelolaan sampah sedangkan sebesar 14.8% responden memiliki pendidikan yang rendah tetapi melakukan pengelolaan sampah. Hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p-value* = 0,628 (*p value* $\geq \alpha$ 0,05) hal ini berarti Tidak Ada Pengaruh Pendidikan Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Meunasah Alue Ie Puteh Kecamatan Baktiya Kabupaten Aceh Utara.

Pada variabel sarana dan prasarana, sebesar 9.9 % responden memiliki sarana dan prasarana yang tidak mendukung tetapi melakukan pengelolaan sampah sedangkan sebesar 13.6% responden memiliki sarana dan prasarana yang mendukung tetapi tidak melakukan pengelolaan sampah. Hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p-value* = 0,000 (*p value* $\leq \alpha$ 0,05) hal ini berarti Ada Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Meunasah Alue Ie Puteh Kecamatan Baktiya Kabupaten Aceh Utara.

c. Analisis Multivariat

Tabel 3 Perilaku Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Meunasah Alue Ie Puteh Kecamatan Baktiya Kabupaten Aceh Utara Tahun 2022

Variabel	Standardized Coefficients (Beta)	t	sig
(Constant)		0,866	0,389
Pengetahuan	0,364	3,708	0,000
Sikap	0,085	0,727	0,470
Pendapatan	0,177	1,545	0,127
Pendidikan	0,150	1,520	0,133
Sarana dan Prasarana	0,205	2,092	0,040

Tabel 3. Menjelaskan bahwa variabel pengetahuan merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap pengelolaan sampah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Meunasah Alue Ie Puteh Kecamatan Baktiya Kabupaten Aceh Utara dengan nilai *sig* 0.000.

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau dari proses alam yang berbentuk padat (Riswan et al., 2015). Sampah mengandung berbagai bahan beracun seperti logam berat, insektisida, dan sebagainya, sehingga manusia yang kontak langsung dengan sampah dapat berisiko mengalami

gangguan pencernaan kronik. Oleh karena itu, perlu berhati-hati terhadap sampah yang banyak dan menumpuk terutama pengangkut sampah yang memegang atau mengalami kontak langsung dengan sampah sebaiknya menggunakan alat pelindung diri (APD)(Mulasari et al., 2016).

Berdasarkan hasil analisis yang terdapat dalam tabel 2 diketahui bahwa pengetahuan, sikap, pendapatan, dan sarana prasarana merupakan faktor yang berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan sampah. Hasil analisis data dalam penelitian diketahui bahwa Pengetahuan berpengaruh terhadap pengelolaan sampah masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Yonathan,dkk (2017) yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan pengelolaan sampah dengan perilaku pengelolaan sampah warga Kelurahan Sewu Kecamatan Jebres Kota Surakarta(Pambudi & Sudaryantiningsih Cicik, 2017).

Pengetahuan pengelolaan sampah perlu diupayakan untuk dimiliki setiap masyarakat. Beni (2014) dalam Deta (2022) menyatakan bahwa pengetahuan tentang pengelolaan sampah menjadi pendorong internal seseorang untuk peduli lingkungan hidup (Deta Lustiyati et al., 2022). Pengetahuan yang baik mampu mendorong seseorang memiliki sikap tertentu. Sikap akan membentuk minat, sehingga minat akan menentukan realisasi perilaku seseorang(Deta Lustiyati et al., 2022).

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini dihasilkan setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat

penting dalam membentuk tindakan seseorang(Nurmala et al., 2018).

Masyarakat di Desa Meunasah Alue Ie Puteh masih memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dalam pengelolaan sampah yang dapat terlihat pada tabel 2. Hal ini mampu menyebabkan Desa Meunasah Alue Ie Puteh menjadi Desa yang kumuh dan mengalami pencemaran lingkungan yang diakibatkan banyaknya sampah yang dibuang secara sembarangan. tingginya pembuangan sampah yang dilakukan oleh masyarakat Desa Meunasah mampu memicu timbulnya penyakit seperti diare, kerusakan lingkungan, cacangan pada anak. menurut asumsi penulis responden yang memiliki pengetahuan baik pastinya akan tahu banyak hal tentang pentingnya mengelola sampah dengan baik agar tercipta lingkungan yang bersih dan sehat. Terhadap penelitian ini di temukan pula responden yang berpendidikan rendah namun mereka memiliki pengetahuan yang baik. Hal ini bisa saja dipengaruhi oleh faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan yakni faktor informasi. Sebagaimana yang diketahui saat peneliti melakukan penelitian, responden telah mendapat informasi penyuluhan- penyuluhan dari program yang diadakan oleh petugas desa.

Hasil analisis data dalam penelitian diketahui bahwa Sikap merupakan salah satu perilaku yang berpengaruh terhadap pengelolaan sampah masyarakat. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Pambudi (2017) dimana hasil penelitian yang didapat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara sikap tentang pengelolaan sampah terhadap perilaku mengelola sampah dengan hasil uji t diperoleh nilai $p < 0,05$, sedangkan F hitung diperoleh 129,247 dengan nilai $p < 0,05$ (Pambudi & Sudaryantiningsih Cicik, 2017).

Menurut peneliti Adanya pengaruh antara sikap masyarakat dengan pengelolaan sampah dikarenakan sikap merupakan domain terpenting untuk terbentuknya tindakan seseorang, artinya bahwa semakin positif seseorang maka akan semakin baik tindakan yang dilakukan.

Hasil analisis data dalam penelitian diketahui bahwa Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah, dikarenakan pendapatan yang dimiliki seseorang akan sangat berpengaruh terhadap apa yang dikerjakan, karena pengelolaan sampah rumah tangga memerlukan waktu, tenaga dan biaya serta sarana dan prasarana yang cukup untuk mendukung pengelolaan sampah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jayanti (2017) yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap bentuk pengelolaan sampah anorganik rumah tangga di Desa Alasanger dengan signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 dengan nilai $t = 0,565$. (Jayanti et al., 2017)

Hasil analisis data dalam penelitian diketahui bahwa Pendidikan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan sampah dengan nilai $P\text{-value}=0,628$. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ermawati (2019), yang mengatakan tidak ada hubungan pendidikan dengan pengelolaan sampah, tingginya tingkat pendidikan seseorang harapannya akan diikuti makin baiknya perilaku seseorang terhadap sesuatu perilaku terhadap hal ini perilaku pengelolaan sampah, (Ermawati et al., 2018), senada dengan Puryanti (2021) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan, pengetahuan, pendapatan, persepsi dengan pengelolaan sampah rumah tangga di

Kelurahan Kranji Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas (Puryanti, 2021).

Hasil analisis data dalam penelitian diketahui bahwa Sarana dan prasarana berpengaruh terhadap pengelolaan sampah. Hasil penelitian ini didukung oleh Halimatus 2022 yang menyatakan bahwa ada hubungan antara sarana prasarana dengan pengelolaan sampah (Sakdiah, 2022). Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku pengolahan sampah. Hal ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Elsa 2021 yang menyatakan bahwa ketersediaan fasilitas yang kurang baik diperkirakan 2,9 kali lebih buruk dalam melakukan pengelolaan sampah dibandingkan dengan responden yang memiliki ketersediaan fasilitas yang baik (Kurniawan et al., 2021).

SIMPULAN

Hasil analisis *bivariate* diketahui bahwa pengetahuan, sikap, pendapatan, dan sarana prasarana merupakan perilaku yang berpengaruh terhadap pengelolaan sampah rumah tangga. Berdasarkan hasil uji multivariate diketahui bahwa pengetahuan merupakan perilaku yang paling dominan terhadap pengelolaan sampah rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Propinsi Aceh. (2015). *Badan pusat statistik provinsi aceh*.
- Deta Lustiyati, E., Stulasyqin Fadli, R., & Puspitawati, T. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pendaki Gunung Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Di Gunung Prau, Kabupaten Wonosobo). *Jurnal Belantara*, 5(2), 269–278.

- <https://doi.org/10.29303/jbl.v5i2.879>
- Direktorat Pengelolaan Sampah-KLHK. (2016). *Produksi sampah di Indonesia*.
- Ermawati, E. A., Amalia, F. R., & Mukti, M. (2018). Analisis Strategi Pengelolaan Sampah di Tiga Lokasi Wisata Kabupaten Banyuwangi. *Journal of Tourism and Creativity*, 2(1), 25.
- Indartik, Suryandari, E. Y., Djaenudin, D., & Pribadi, A. (2018). Penanganan Sampah Rumah Tangga Di Kota Bandung: Nilai Tambah Dan Potensi Ekonomi. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan.*, 15(3), 195–211.
- Jayanti, K. R., Christiawan, P. I., & Sarmita, I. M. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Bentuk Pengelolaan Sampah Aorganik Rumah Tangga Di Desa Alasangker. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 5(2).
- Kurniawan, R., Asril, & Endang. (2021). Media Kesmas (Public Health Media). *Media Kesmas (Public Health Media)*, 1(2), 225–240.
- Mulasari, A., Husodo, A. H., & Muhadjir, N. (2016). Analisis Situasi Permasalahan Sampah Kota Yogyakarta Dan Kebijakan Penanggulangannya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2).
- Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., Laily, N., & Yulia Anhar, V. (2018). *Promosi Kesehatan*. Universitas Airlangga.
- Pambudi, Y. S., & Sudaryantiningsih Cicik. (2017). Analisis Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pengelolaan Sampah Terhadap Perilaku Warga Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Sewu Kecamatan Jebres Kota Surakarta. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 101–108.
- Puryanti, W. T. (2021). *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Kranji Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas*. Universitas Jenderal Soedirman.
- Riswan, Sunoko, H. R., & Hadiyanto, A. (2015). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Daha Selatan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 9(1), 31–39.
- Sakdiah, H. (2022). Faktor-Faktpr Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Pada Masyarakat Di RW 01 Kelurahan Purus Padang Tahun 2022. In *STIKES ALIFAH PADANG. STIKES ALIFAH PADANG*.
- Sofia, Rizal, A., & Abdullah. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di RT.06 Desa Hilir Mesjid Kecamatan Anjir Pasar. In *UNISKA. Universitas Islam Kalimantan*.
- Zulfikar, & Rinaldi, Y. (2019). The Role Of The Government In The North Aceh District Waste Management. *Syiah Kuala Law Journal*, 3(3), 445–458.